

PENINGKATAN PENGGUNAAN APLIKASI PRIMARY CARE PADA UNIT REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN PUSKESMAS JALAN GEDANG

Niska Ramadani¹, Nofri Heltiani², Annisa Nurhidayah Pratiwi³
¹ Universitas Bengkulu, ^{2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti
¹ Niskaramadani@unib.ac.id, ² nofrihelti11@gmail.com

Abstrak

Aplikasi Primary Care merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang dan dikembangkan untuk melayani pasien pengguna fasilitas kesehatan (faskes) tingkat pertama. Sistem ini memberikan kemudahan untuk mengakses data ke server BPJS baik itu proses pendaftaran, penegakan diagnosa, terapi, hingga pelayanan laboratorium. Puskesmas Jalan Gedang sudah menggunakan aplikasi Primary-Care, namun penggunaan aplikasi Primary-Care belum digunakan secara maksimal seperti aplikasi primary care hanya digunakan untuk menginput data identitas sosial pasien, dan data rujukan sedangkan untuk data pemeriksaan dan pengkodean diagnosa hanya ditulis pada berkas rekam medis, hal ini dikarenakan komputer yang bisa digunakan untuk pengolahan data hanya ada satu unit komputer. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memverifikasi data kunjungan pasien serta proses pengklaiman setiap bulan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat penggunaan aplikasi primary care di Puskesmas Jalan Gedang. Penerapan aplikasi primary-care sangat bermanfaat dalam menunjang pelayanan yang diberikan kepada pasien, serta terlaksananya pelaporan kepada BPJS secara terintegrasi dari setiap bagian diinstitusi pelayanan dasar sampai institusi pelayanan kesehatan rujukan. Dengan menggunakan aplikasi Primary Care dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, efisien, lebih cepat, praktis, efektif dalam memberikan pelayanan serta dapat meningkatkan produktivitas kinerja petugas, sedangkan dalam pelayanan keuntungan yang dapat kita peroleh dengan menggunakan aplikasi Primary-Care adalah alur pendaftaran pasien yang lebih praktis, data pasien yang terintegrasi, proses diagnose pasien lebih cepat, proses rujukan pasien lebih mudah.

Kata kunci : Primary Care, SIMPUS, Rekam Medis

1. PENDAHULUAN

Puskesmas adalah salah satu fasilitas layanan kesehatan yang menyelenggarakan rekam medis, ruang lingkup unit rekam medis di Puskesmas mulai dari pengumpulan data, pemrosesan data, dan penyajian informasi kesehatan baik yang dilakukan secara manual maupun elektronik (Budi, C, 2011). Salah satu aplikasi untuk pengolahan data rekam medis di Puskesmas adalah aplikasi *Primary-Care*.

Aplikasi *Primary Care* BPJS merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang dan dikembangkan untuk melayani pasien pengguna fasilitas kesehatan (faskes) tingkat pertama seperti puskesmas dan klinik. Fungsi dari *Aplikasi primary-care* itu sendiri adalah untuk mengolah data pendaftaran pasien rawat jalan yang akan berobat, untuk membuat surat rujukan pasien serta data pelayanan kepada pasien (Koesno, D, A, S, 2019). Penerapan aplikasi *primary-care* sangat bermanfaat dalam menunjang pelayanan yang diberikan kepada pasien, serta terlaksananya pelaporan kepada BPJS secara terintegrasi dari setiap bagian diinstitusi pelayanan dasar sampai institusi pelayanan kesehatan rujukan. Sistem ini memberikan kemudahan untuk mengakses data ke server BPJS baik itu proses pendaftaran, penegakan diagnosa, terapi, hingga pelayanan laboratorium. Fasilitas kesehatan tingkat pertama yang melakukan kerjasama dengan dengan pihak BPJS Kesehatan diharuskan untuk menjalankan pelayanan kesehatan secara

komprehensif. Sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan harus bersifat luas dan lengkap, meliputi seluruh aspek, atau meliputi ruang lingkup yang luas agar menghasilkan kualitas pelayannya yang terbaik (Kemenkes RI, 2013). Dengan menggunakan aplikasi Primary Care dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, efisien, lebih cepat, praktis, efektif dalam memberikan pelayanan serta dapat meningkatkan produktivitas kinerja petugas (Trisna, W, V., 2020) sedangkan dalam pelayanan keuntungan yang dapat kita peroleh dengan menggunakan aplikasi *Primary-Care* adalah alur pendaftaran pasien yang lebih praktis, data pasien yang terintegrasi, proses diagnosa pasien lebih cepat, proses rujukan pasien lebih mudah.

Untuk menggunakan aplikasi *Primary Care* terdapat petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh BPJS. Dengan mengunjungi situs resmi <https://pcare.bpjs-kesehatan.go.id>. Data pelayanan wajib diinputkan ke dalam sistem setiap hari hal ini digunakan untuk melakukan pengklaiman secara kapitasi setiap bulannya. Serta dapat menghasilkan laporan dalam pelayanan untuk pasien BPJS. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan faktor pendukung yang terdiri atas Human, Organisasi, dan Teknologi. Puskesmas Jalan Gedang sudah menggunakan Aplikasi Primary Care sejak tahun 2014, namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala terhadap jaringan serta kelengkapan komponen dari sebuah sistem informasi, seperti ketidaksesuaian data register pada aplikasi primary care dan data pada buku register, sehingga pada saat membuat laporan petugas harus melihat kembali satu persatu pada buku register. Oleh karena itu dengan adanya penyuluhan tentang manfaat penggunaan aplikasi primary care dapat menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan petugas tentang penggunaan teknologi dalam pelayanan kepada pasien khususnya Puskesmas Jalan Gedang.

2. METODE

Untuk memberikan penyuluhan manfaat dalam penggunaan aplikasi primary care, Tim PKM melaksanakan kegiatan dengan sasaran petugas rekam medis di Puskesmas jalan gedang, Dokter dan perawat serta pimpinan Puskesmas. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah penyuluhan dan ceramah tentang manfaat penggunaan Aplikasi Primary Care dengan menggunakan media informatif video dan Materi persentasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap perencanaan kegiatan:
 - a. Penjajakan dan studi pendahuluan dalam rangka pengumpulan data
 - b. permohonan izin lahan, dan kesepakatan terkait MOU yang akan dibahas
2. Tahap pelaksanaan : Penyuluhan tentang manfaat penggunaan aplikasi primary care oleh narasumber



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh narasumber

3. Tahap evaluasi meliputi pengimplementasian secara langsung pada aplikasi primary care dalam menginput data registrasi pasien, dan pencatatan hasil pemeriksaan, surat rujukan, dan pelaporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di ruang pertemuan Aula Puskesmas Jalan Gedang dan ruangan unit rekam medis, dalam pelaksanaannya kegiatan dimulai dengan diskusi dengan pimpinan puskesmas membahas tentang permasalahan dalam penggunaan aplikasi primary care. Serta permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi primary care dan pelayanan di puskesmas.

Pada kegiatan inti diawali dengan penyampaian kata sambutan dari pimpinan puskesmas, yang dilanjutkan penyampaian materi oleh narasumber, setelah penyampaian materi dilakukan diskusi tentang manfaat aplikasi primary care, dengan jumlah peserta yang menghadiri sebanyak 16 orang.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah petugas operator program Pcare sekaligus petugas Rekam medis yang akan memberikan laporan harian, bulanan, triwulan dan tahunan agar bisa terintegrasi kesemua lini pelayanan kesehatan yang berada di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu.

Aplikasi Primary Care BPJS merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang dan dikembangkan untuk melayani pasien pengguna fasilitas kesehatan (faskes) tingkat pertama seperti puskesmas dan klinik. Fungsi dari aplikasi primary care itu sendiri adalah untuk pendaftaran pasien rawat jalan yang akan berobat, untuk membuat surat rujukan pasien dan untuk pelayanan kepada pasien, (Koesno, D,A,S., 2019).

Tujuan dari aplikasi Primary Care adalah untuk mempermudah BPJS Kesehatan dalam melakukan pemantauan aktifitas pelayanan. Bagi Puskesmas yang belum memiliki Sistem Informasi berbasis komputer, adanya P-Care ini meningkatkan profesionalitas dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Namun bagi Puskesmas yang Telah memiliki Sistem Informasi berbasis komputer seperti SIMPUS, SI Rekam Medis. Aplikasi Primary-Care berisi sistem informasi untuk pelayanan pasien, dimana faskes primer (puskesmas) dapat langsung mengakses datsssa ke server BPJS. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pendaftaran, penegakkan diagnosa, terapi pengobatan, serta pelayanan laboratorium.



Gambar 2. Salah satu menu pada aplikasi primary care

Dalam aplikasi Primary-Care terdapat beberapa transaksi untuk menghasilkan laporan yang akan disampaikan kepada pimpinan Puskesmas.

1. Pelayanan Pendaftaran dan Pelayanan Medis

Untuk melakukan proses pendaftaran pasien dapat dilakukan pada menu/fitur pendaftaran yang digunakan untuk mendaftarkan pasien yang baru pertama kali datang berobat di Puskesmas. Kegiatan pendaftaran pada aplikasi primary care dilakukan dengan menginput data Tanggal pasien berobat, Nomor kartu BPJS, Nama status peserta, jenis peserta, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, jenis Kunjungan, perawatan, poli tujuan, keluhan, pemeriksaan fisik, dan riwayat pendafrtan peserta.

2. Pelayanan Rujukan.

Pelayanan rujukan BPJS merupakan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab atas kasus penyakit atau masalah kesehatan secara timbal balik, baik secara vertikal maupun horizontal dalam arti unit yang berkemampuan kurang kepada unit yang lebih mampu dan unit-unit yang setingkat kemampuannya. Surat rujukan diberikan oleh dokter yang bekerja di Faskes Tingkat I. Pasien / keluarga pasien tidak berhak meminta surat rujukan untuk mendapatkan pengobatan di klinik yang lebih tinggi, seperti rumah sakit. Pasien atau keluarga pasien bisa dirujuk menuju ke Fasilitas Kesehatan Tingkat II dengan ketentuan : Pasien membutuhkan pelayanan spesialisik atau subspecialistik dan Perujuk tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien karena keterbatasan fasilitas, peralatan, dana tau ketenagaan, serta kasus medis yang menjadi kompetensi fasilitas kesehatan tingkat pertama, kecuali keterbatasan SDM, sarana, dan prasarana di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

3. Informasi / Output dari Aplikasi primary care

Output adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan input dan proses berupa informasi / atau laporan.

- a. Laporan jumlah pasien yang berobat per periode, dengan dilaksanakan pelaporan jumlah pasien yang berobat dapat diketahui jumlah kunjungan pasien umum ataupun BPJS yang berkunjung.
- b. Laporan jumlah pasien kapitasi (pasien rawat jalan umum dan gigi), laporan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak kunjungan untuk pasien rawat jalan dan gigi pada puskesmas.
- c. Laporan jumlah pasien non kapitasi meliputi pasien rawat inap tingkat pertama, ANC (antenatal care/ pemeriksaan kehamilan), PNC (post natal care/ pemeriksaan masa nifas), KB (keluarga berencana), Laboratorium, dan pemakaian ambulans, laporan ini bertujuan untuk mengetahui rekapitulasi jumlah berapa banyaknya pasien yang dirawat inap, yang Kb, yang periksa laboratorium, dan pemakaian ambulans.
- d. Laporan 10 besar penyakit per periode, dengan adanya laporan ini pihak puskesmas dapat mengetahui rekapitulasi dari jumlah banyaknya kasus penyakit baru pada unit rawat jalan untuk satu bulan dan dilaporkan secara periodik setiap bulannya.
- e. Laporan jumlah pasien yang dirujuk, adanya laporan jumlah pasien yang dirujuk ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah pasien yang meminta rujukan ke faskes yang lebih tinggi lagi seperti Rumah Sakit.



Gambar 3. Diskusi tentang penggunaan aplikasi primary care.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penyuluhan manfaat penggunaan aplikasi primary care dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan aplikasi primary care petugas yang bertanggung jawab untuk penggunaannya belum mengikuti pelatihan tentang prosedur penggunaan aplikasi *Primary-care*, hal ini berdampak pada proses pengolahan data di dalam aplikasi *primary-care*, serta mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data pelayanan ke dalam sistem *primary-care*, dan keterlambatan dalam pelaporan serta verifikasi.
2. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien dengan menggunakan aplikasi primary care perlu adanya penambahan sarana seperti computer/ laptop, printer, serta jaringan telekomunikasi (internet).
3. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :Keberhasilan target sesuai yang diharapkan dan tercapainya tujuan penyuluhan dan materi yang disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Puskesmas yang telah mendukung dan memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, Arel Riedsa. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang Pada Pt Mitra Pinasthika Mulia Suarabaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer. Vol.2 No. 2*
- Deni Maisa Putra & Dila Vadriasmii. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di TPPRJ Menggunakan Metode UTAUT Di RS Tk.III dr. Reksodiwiryo Padang. *1(1)*, 10–18.
- Hatta, Gemala. (2010). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Husni, M., & Putra, D. M. (2019). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rsu'aisyiah Padang. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah, 2(1)*, 19–26.

- Menkes RI (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Jakarta.*
- Menkes RI(2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 269/Menkes/Per/Ii i/2008 Tentang Rekam Medis, Jakarta.*
- Oktamianiza, Leonard, D. (2019). *Analisis Pendayagunaan Tenaga Rekam Medis di Puskesmas Kota Padang.* 7(2), 86–90.